

BAB II

LANDASAN TEORETIS

2.1 Musik Gitar

1).Sejarah Gitar

Gitar adalah salah satu jenis alat musik yang dimainkan dengan cara dipetik baik dimainkan secara solo gitar, maupun dalam bentuk ansambel. Gitar juga merupakan alat musik yang paling populer dan paling umum didunia atau di kalangan masyarakat. Sekarang paling banyak bisa memainkan alat musik gitar jika dibandingkan dengan alat musik lainnya.

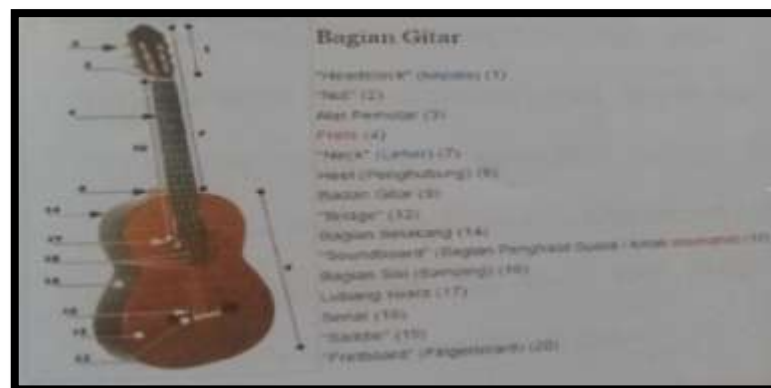
Kata Gitar atau guitar dalam bahasa inggris, pada mulanya diambil dari nama alat musik petik kuno di wilayah Persia pada tahun 1500 SM yang dikenal *citra* atau *sehtar*. Alat musik ini kemudian berkembang menjadi berbagai macam model gitar kuno yang dikenal dengan istilah umum tambur pada tahun 300 SM. Tambur persia dikembangkan oleh bangsa yunani dan enam abad kemudian oleh bangsa romawi (Bellow,1970:54-55)

Pada tahun 496 M alat musik ini dibawa oleh bangsa romawi ke spanyol dan bertransformasi menjadi (1) Guitarra Morisca yang berfungsi sebagai pembawa melodi dan (2) Guitarra Latina untuk memainkan akord. Tiga abad kemudian bangsa Arab membawa semacam gitar gambus dengan sebutan Al Ud ke spanyol tiga abad kemudian. (Summerfield, 1982:12). Berdasarkan konstruksi Al Ud Arab dan kedua model gitar romawi tersebut, bangsa Spanyol kemudian

membuat alat musiknya sendiri yang disebut Vihuela. Sebagai hasilnya, Vihuela menjadi populer di Spanyol sementara alat-alat musik pendahulunya sedikit ditinggalkan. Walaupun demikian alat itu dibawa orang-orang ke negara Eropa Barat yang menyaingi popularitas vihuela di Spanyol.

Di Eropa alat itu disambut dengan baik dan berkembang menjadi berbagai model Lute Eropa sehingga kira-kira akhir abad ke-17. Sementara itu Vihuela berkembang terus menjadi berbagai macam gitar selama berabad-abad hingga akhirnya menjadi gitar klasik yang digunakan pada saat ini.

2) Bagian-bagian Gitar



Gambar 2.1. Bagian-bagian Gitar

(<http://www.google.com/search?q=bagian+gitar+klasik+dan+funksinyadieu=utf>)

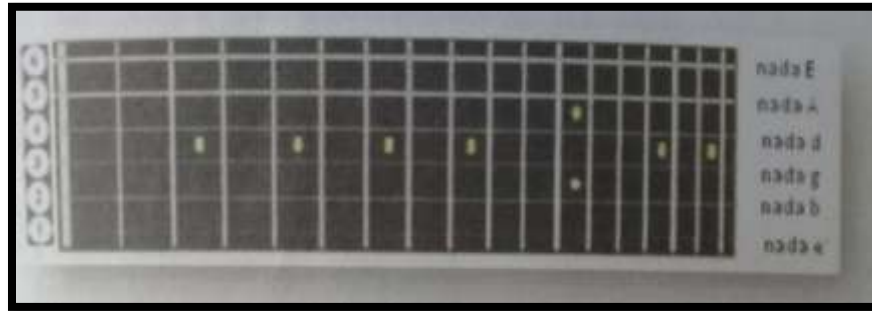
ket:

- Headstock (1) Head (kepala gitar) merupakan penahan senar gitar dan tuning machine/tuning key.
- Nut (2) sebagai tumpuan senar pada bagian atas gitar sesuai dengan nomornya.
- Pegs (3) sebagai penggulung senar.

- d) Frets (4) sebagai pembatas posisi yang terbuat dari logam untuk menyempurnakan suara senar.
- e) Neck (7) merupakan leher atau stang gitar.
- f) Heel/penghubung (8) merupakan ahkair leher gitar yang berhubungan dengan badan gitar.
- g) Badan gitar (9) berfungsi untuk menentukan suara yang keluar.
- h) Bridge base (12) sebagai tempat meletakkan lubang senar.
- i) Bagian belakang.
- j) Soundboard/ (15) merupakan penghasil suara.
- k) Side board (16) merupakan papan gitar bagian samping.
- l) Lubang suara (17) merupakan lubang suara tempat keluarnya suara yang dihasilkan oleh getaran senar.
- m) Senar (18) terbuat dari nilon,steel (baja), nikel dan seterusnya untuk menghasilkan nada.
- n) Saddle (19) sebagai tempat meletakatnya lubang senar.
- o) Fretboard/fingerboard (20) merupakan papan jari untuk menekan senar.

3) Senar-senar gitar.

Senar pada gitar berjumlah enam buah, yaitu:

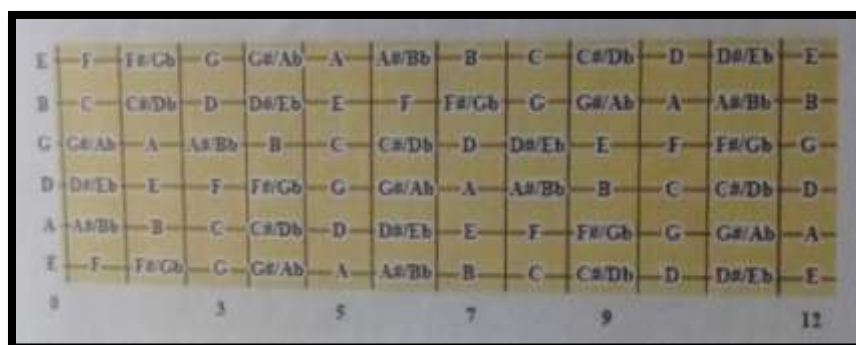


Gambar 2.2. Nada-nada pada senar gitar
(<https://belajar.gitar.cara.mudah.dan.ringkas.blogspot.sg/>)

- ❖ Senar ke-1 dan nada yang di hasilkan pada posisi terbuka adalah E
- ❖ Senar ke-2 dan nada yang di hasilkan pada posisi terbuka adalah B
- ❖ Senar ke-3 dan nada yang di hasilkan pada posisi terbuka adalah G
- ❖ Senar ke-4 dan nada yang di hasilkan pada posisi terbuka adalah D
- ❖ Senar ke-5 dan nada yang di hasilkan pada posisi terbuka adalah A
- ❖ Senar ke-6 dan nada yang di hasilkan pada posisi terbuka adalah E

4) Nada-nada Pada Tali Gitar Dengan Tekanan

Perhatikan gambar berikut:



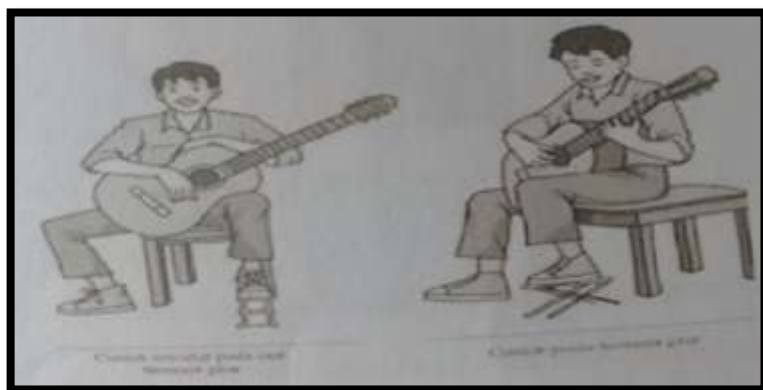
Gambar 2.3. Nada-nada pada gitar
(<http://belajar.gitar.cara.mudah.dan.ringkas.blogspot.sg/>)

1) Latihan Teknik Dasar Memainkan Gitar Klasik

a) Sikap dan Tata Cara Bermain Gitar Klasik

Posisi bermain gitar dapat dilakukan dengan cara berdiri atau duduk. Sering kita jumpai permainan gitar, baik melodi maupun bas ataupun dalam bentuk band dimainkan dengan cara berdiri. Namun, berikut kita akan memperhatikan hal-hal yang harus diketahui oleh seorang pemain gitar pada posisi duduk:

- ❖ Posisi duduk tegak, kepala sedikit ditundukan untuk melihat jemari saat bermain gitar
- ❖ Kaki kiri berpijak pada standar kaki agar lutut lebih tinggi dari paha kaki
- ❖ Posisi pinggang gitar dipangku pada paha kaki kiri
- ❖ Posisi gitar melintang miring ke atas untuk tangan kiri, dan badan menghadap ke depan
- ❖ Lutut kaki kanan menjauhi lutut kaki kiri agar mempunyai tempat yang leluasa pada saat bermain gitar.



Gambar 2.4. Posisi badan saat bermain gitar



Gambar posisi 2.5. jari tangan kiri saat menekan senar gitar
(Dok. jello, februari 2019)



Gambar 2.6. posisi ibu jari
(Dok. jello, februari 2019)

b) Simbol-simbol jari

Pada permainan gitar klasik jari-jari tangan kanan di beri nama dengan simbol-simbol huruf kecil yang merupakan singkatan dari masing-masing jari. Dalam hal ini berfungsi untuk mempermudah pelatih untuk mendidik dan membimbing peserta didik.



Gambar 2.7. Simbol jari tangan kanan
(Dok.jello,februari 2019)

Ket:

- ❖ p (ibu jari)
- ❖ i (jari telunjuk)
- ❖ m (jari tengah)
- ❖ a (jari manis)
- ❖ ch (jari kelingking)

Pada jari-jari tangan kiri yang di pakai hanya empat buah jari karena ibu jari tangan kiri tidak di pakai untuk menekan senar dan jari-jari tangan kiri di tandai dengan simbol angka yaitu:



Gambar 2.8. simbol jari tangan kiri
(Dok. jello, februari 2019)

Ket:

- ❖ angka 1 (jari telunjuk)
- ❖ angka 2 (jari tengah)
- ❖ angka 3 (jari manis)
- ❖ angka 4 (jari kelingking)

Selain simbol-simbol jari yang terdapat pada gambar diatas ada pula simbol-simbol lain berupa kotak-kotak yang dibatasi oleh *frets* dan terletak pada *finger board*. Dan juga tanda titik pada posisi bagian lengan gitar disebut *poition mark* dan diberi simbol angka romawi sesuai dengan posisinya, seperti III,V,VII,IX,dan XII. *Position mark* adalah tanda posisi dalam bentuk titik yang berfungsi mencari posisi yang jauh tanpa perlu menghitung dari posisi pertama.

2.2 FINGERSTYLE

➤ Sejarah Fingerstyle

Gitar fingerstyle adalah teknik bermain gitar yang diminati sampai saat ini. Menurut sejarahnya bahwa gitar fingerstyle sudah ada sejak tahun 1900-an. Waktu itu teknik bermain fingerstyle hanya memainkan melodi dan chords/ritem, misalnya dalam musik jazz. Tapi sekarang pun masih digunakan teknik itu – melodi dan chords atau melodi menggunakan chords (melodi-chodrs).

Tokoh atau gitaris fingerstyle akustik diantaranya Eddiie Lang (1902 - 1933), Lonnie johnson (1899 - 1970) dan lainnya. Selain musik jazz, musik lain pun ada yang menggunakan teknik fingerstyle, misalnya dalam musik blus,

country, pop dan lainnya. Teknik bermainnya hanya menggunakan melodi, ritem dan bas.

Jaman sekarang, teknik gitar fingerstyle berorintasi pada band. Jika dalam sebuah band ada melodi, ritem, bas dan perkusi, demikian juga dalam teknik gitar fingerstyle. Yang dimaksud perkusi dalam fingerstyle adalah badan gitar bagian atas, bawah, dan samping. Cara memainkannya dipukul atau diketuk oleh jari atau telapak tangan dekat pergelangan.

Banyak orang yang berpendapat bahwa salah satu yang membedakan fingerstyle dengan bermain gitar klasik adalah pada gitarnya. Fingerstyle memakai senar baja (steel string) sedangkan klasik menggunakan senar nilon (nylon string). Tapi perlu diketahui bahwa bermain fingerstyle tidak ada hubungannya dengan gitar senar baja atau nilon. ***Fingerstyle adalah tentang teknik bermain gitar.***

Fingerstyle berasal dari kata Fingerpicking-Style, yang dapat didefinisikan sebagai suatu teknik gitar dimana senar dipetik oleh ujung jari, kuku, atau pick yang dipasang di jari. Permainan fingerstyle layaknya sebuah band. Bas, Rhytem, Melodi, dan Perkusi dimainkan secara bersamaan.

➤ **Tahap-tahap dalam Permainan Fingerstyle :**

- Menentukan Chord Lagu = Bassnya

Mencari chord dari lagu yang telah dipilih, secara otomatis telah menemukan bassnya.

- Menentukan Melodi Vocal Lagu

Mencari melodi sederhana dari tiga senar terbawah pada gitar, yakni senar 1,2, dan 3.

- Menggabungkan Bass dengan Melodi vocal lagu

Memainkan melodi – melodi lagu yang telah ditentukan dengan tempo lambat, sisipkan Bass-nya pada saat akan berpindah chord. Memainkan bass dengan pola yang sederhana yaitu, satu ketuk untuk setiap bass pada saat perpindahan chord.

- Mencocokkan chord dengan Melodi Lagu

Mencocokkan apakah ada nada-nada pada melodi lagu yang kurang tepat sebelumnya.

- Menambahkan Variasi-variasi Petikan

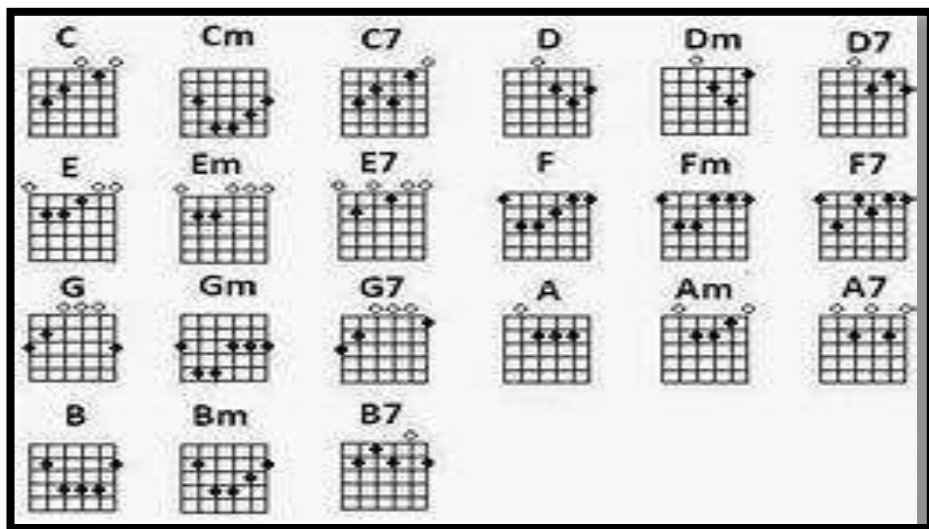
Mengisi ruang-ruang kosong yang masih tersisa yakni menambahkan variasi petikan. Variasi ini sifatnya tidak tetap atau bisa berubah-ubah gaya petikan.

Latihan I:



2.3 Akord Gitar

Akord adalah nada-nada yang dibunyikan dan menghasilkan suara yang harmonis, yang terdiri dari tiga nada atau lebih. Perhatikan gambar akord berikut yang digunakan dalam mengiringi lagu Indonesia Pusaka. Dalam memainkan lagu ini penulis menggunakan nada dasar do = C



Gambar 2.9. Akor-akor gitar

C = C E G (1 3 5)



Gambar 2.10. akord C
(dok, jello februari 2019)

F = F A C (4 6 1)



Gambar 2.11. akord F
(dok, jello februari 2019)

Fm= F Ab C (4 6b 1)



Gambar 2.12. akord Fm
(dok, jello februari 2019)

G = G B D (5 7 2)



Gambar 2.13. akord G
(dok, jello februari 2019)

D = D F A (2 4 6)



Gambar 2.14. akord D
(dok, jello februari 2019)

E = E G B (3 5 7)



Gambar 2.15. akord E
(dok, jello februari 2019)

Am= A Cb E (6 1b 3)



Gambar 2.16. akord Am
(dok, jello februari 2019)

2.4 PARTITUR LAGU

INDONESIA PUSAKA

JHELO USFUNAN

$\text{♩} = 55$

Acoustic Guitar

Acoustic Guitar

Acoustic Guitar

5

Guit.

Guit.

The musical score is for the song "Indonesia Pusaka" by JheLo Usfunan. It is written for acoustic guitar. The tempo is marked as 55 bpm. The score is divided into two systems. The first system consists of three staves, all labeled "Acoustic Guitar". The top staff uses a treble clef and contains a melody with various notes and rests. The middle and bottom staves use a bass clef and contain a bass line with notes and rests. The second system consists of two staves, both labeled "Guit.". The top staff uses a treble clef and contains a melody. The bottom staff uses a bass clef and contains a bass line. Both systems include fret numbers (0, 1, 2, 3, 5) and bar lines. The key signature has one sharp (F#) and the time signature is 4/4.

10

Vocal line: C4 (half), D4 (quarter), E4 (quarter), F4 (quarter), G4 (quarter), A4 (quarter), B4 (quarter), C5 (quarter), B4 (quarter), A4 (quarter), G4 (quarter), F4 (quarter), E4 (quarter), D4 (quarter), C4 (half).

Guit. Treble: C4 (half), D4 (quarter), E4 (quarter), F4 (quarter), G4 (quarter), A4 (quarter), B4 (quarter), C5 (quarter), B4 (quarter), A4 (quarter), G4 (quarter), F4 (quarter), E4 (quarter), D4 (quarter), C4 (half).

Guit. Bass: C3 (half), D3 (quarter), E3 (quarter), F3 (quarter), G3 (quarter), A3 (quarter), B3 (quarter), C4 (quarter), B3 (quarter), A3 (quarter), G3 (quarter), F3 (quarter), E3 (quarter), D3 (quarter), C3 (half).

14

Vocal line: C4 (half), D4 (quarter), E4 (quarter), F4 (quarter), G4 (quarter), A4 (quarter), B4 (quarter), C5 (quarter), B4 (quarter), A4 (quarter), G4 (quarter), F4 (quarter), E4 (quarter), D4 (quarter), C4 (half).

Guit. Treble: C4 (half), D4 (quarter), E4 (quarter), F4 (quarter), G4 (quarter), A4 (quarter), B4 (quarter), C5 (quarter), B4 (quarter), A4 (quarter), G4 (quarter), F4 (quarter), E4 (quarter), D4 (quarter), C4 (half).

Guit. Bass: C3 (half), D3 (quarter), E3 (quarter), F3 (quarter), G3 (quarter), A3 (quarter), B3 (quarter), C4 (quarter), B3 (quarter), A3 (quarter), G3 (quarter), F3 (quarter), E3 (quarter), D3 (quarter), C3 (half).

18

The image shows a musical score for guitar and voice. It includes two staves for voice (treble and bass clef), two staves for guitar (labeled 'Guit.'), and a bass line. The guitar staves show fret numbers (0-5) and string numbers (1-6). The bass line shows rhythmic notation with vertical stems and beams.

Ket. TAB:

1. E----- (1,2,3,4,5,6,7,8,9)
2. B----- (1,2,3,4,5,6,7,8,9)
3. G----- (1,2,3,4,5,6,7,8,9)
4. D----- (1,2,3,4,5,6,7,8,9)
5. A----- (1,2,3,4,5,6,7,8,9)
6. E----- (1,2,3,4,5,6,7,8,9)
7. 0 (Open String)

Huruf yang berada pada bagian kiri adalah Nada pada gitar, sedangkan Angka yang berada pada bagian kanan adalah Fred gitar. Dan garis putus-putus adalah tali/senar gitar.

Lirik Lagu Indonesia Pusaka :

Indonesia Tanah Air Beta
Pusaka Abadi nan Jaya
Indonesia Sejak Dulu Kala
Slalu Dipuja-Puja Bangsa
Disana Tempat Lahir Beta
Dibuai Dibesarkan Bunda
Tempat Berlindung di Hari Tua
Sampai Akhir Menutup Mata

Indonesia Tanah Air Beta
Pusaka Abadi nan Jaya
Indonesia Sejak Dulu Kala
Slalu Dipuja-puja Bangsa
Disana Tempat Lahir Beta
Dibuai Dibesarkan Bunda
Tempat Berlindung di Hari Tua
Sampai Akhir Menutup Mata

2.5 Metode Pembelajaran

Metode atau methode berasal dari Bahasa Yunani dari dua suku kata yaitu metha dan hodos. Metha berarti melalui atau melewati dan hodos berarti jalan

atau cara. Metode berarti jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan. Belajar mengajar adalah sebuah rangkaian kegiatan atau proses. Demi mencapai tujuan belajar maka diperlukan sebuah metode yang tepat dalam melaksanakannya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode drill dan metode meniru.

1. Metode Drill

a. Pengertian Metode Drill

Metode drill merupakan suatu kegiatan melakukan hal yang sama, berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk memperkuat suatu asosiasi atau menyempurnakan suatu keterampilan agar bersifat permanen. Ciri khas dari metode ini adalah kegiatan berupa pengulangan yang berkali-kali dari suatu hal yang sama. Dengan demikian terbentuklah pengetahuan yang setiap saat siap untuk dipergunakan oleh yang bersangkutan.

b. Macam-macam metode Drill

Bentuk-bentuk metode drill dapat direalisasikan dalam bentuk teknik sebagai berikut :

- Teknik *iguiry* (kerja kelompok) Teknik ini dilakukan dengan cara mengajar sekelompok anak didik untuk bekerja sama dan memecahkan masalah dengan cara mengerjakan tugas yang diberikan.
- Teknik belajar mandiri
Dilakukan dengan cara menyuruh anak didik agar belajar sendiri.
- Teknik *discovery* (penemuan)

Dilakukan dengan melibatkan anak didik proses kegiatan mental melalui tukar pendapat, diskusi.

2. Metode Meniru atau Imitasi

Metode meniru atau imitasi adalah salah satu tindakan yang dilakukan guru untuk memberikan contoh dan siswa memperhatikannya, kemudian meniru sesuai apa yang sudah dicontohkan oleh guru tersebut. Menurut Ahmadi (2003:16), metode imitasi memiliki kelebihan dan kekurangan. Adapun yang menjadi kelebihan metode tersebut adalah mudah dilaksanakan dan dapat diterapkan disegala kondisi, misalnya dalam kondisi keterbatasan. Sedangkan kekurangan dari metode imitasi adalah pengetahuan hanya dapat bersifat peniruan dan bukan berdasarkan pemahaman, sukar memberikan tugas yang membutuhkan pemahaman tinggi, dan kreatifas rendah. Dari kedua pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa metode imitasi adalah suatu cara yang dilakukan seseorang dengan memberi contoh dan peserta didik bisa menirukannya.